

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Cisco Packet Tracer* (PBL CPT), *Problem Based Learning* (PBL), dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Informatika materi Jaringan Komputer kelas X SMKN 9 Bengkulu Utara. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Cisco Packet Tracer* (PBL CPT) secara signifikan lebih efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
2. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Cisco Packet Tracer*, *Problem Based Learning* (PBL), dan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan literasi digital siswa pada pelajaran Informatika materi Jaringan Komputer kelas X SMKN 9 Bengkulu Utara. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Cisco Packet Tracer* (PBL CPT) secara signifikan lebih efektif terhadap keterampilan literasi digital siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kualitas praktik pembelajaran dan pengembangan kurikulum Informatika di tingkat SMK.

1. hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan *Cisco Packet Tracer* (PBL CPT) dan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan literasi digital siswa. Dengan demikian, diperlukan pelatihan bagi guru Informatika agar dapat merancang dan mengimplementasikan model tersebut secara optimal.

2. Keefektifan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *cisco packet tracer* (PBL CPT), dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi dan praktik secara langsung mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan minat siswa dalam kegiatan. Temuan ini menguatkan implementasi kurikulum merdeka yang berfokus pada pembelajaran mendalam, partisipatif, dan penguatan keterampilan abad ke-21, khususnya hasil belajar kognitif dan pemecahan masalah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pergeseran paradigma pembelajaran dari model konvensional ke pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan dan eksplorasi siswa. Dengan demikian, dukungan dari sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan terhadap inovasi pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL) berbantuan media *cisco packet tracer* perlu diperkuat dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi Guru disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan keterampilan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Cisco Packet Tracer* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara aktif.
2. Bagi Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) khususnya dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan pencarian informasi secara mandiri. Dengan keterlibatan aktif tersebut, siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar kognitif, kemandirian belajar, serta keterampilan literasi yang dibutuhkan di era digital.
3. Bagi Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran berbasis *problem based learning* serta penerapan media *cisco packet tracer* dalam proses pembelajaran

serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan terkait implementasi PBL berbantuan *cisco packet tracer*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada materi lain memiliki karakteristik serupa dengan kemampuan berbeda.

